

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar matematika yang kita alami sehari-hari di kelas pada umumnya masih banyak didominasi oleh guru, siswa masih secara pasif menerima apa yang diberikan oleh guru. Pembelajaran matematika yang kita lakukan biasanya kita hanya memberikan materi dengan memberikan contoh-contoh soal dan cara mengerjakannya kemudian siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal latihan. Pembelajaran yang seperti ini sebenarnya sangat membosankan bagi siswa, dan hasilnya pun kurang memuaskan karena masih banyak siswa kita yang belum mengerti. Dalam proses belajar mengajar setiap hari, kita sebagai seorang guru juga jarang sekali menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang sebenarnya sangat diperlukan untuk membantu pemahaman siswa.

Secara psikologis siswa Madrasah Ibtidaiyah masih senang dengan permainan dan masih belum memahami konsep – konsep abstrak. Karenanya kita perlu menjembatani dengan peralatan – peralatan yang konkrit. Benda – benda manipulatif membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak, sehingga memerlukan berbagai media belajar digunakan untuk

membantu siswa memahami konsep matematika ataupun fakta – fakta, prosedur, maupun operasi dalam matematika.

Dengan alat peraga dapat membantu menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini karena dilandasi keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan alat peraga dapat mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan alat peraga akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan alat peraga atau media. Walaupun begitu, penggunaan alat peraga sebagai alat bantu tidak bisa digunakan sembarangan menurut sekehendak hati guru. Tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan. Alat peraga yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran harus lebih diperhatikan. Sedangkan alat peraga yang tidak menunjang tentu saja harus disingkirkan. Kompetensi guru sendiri patut dijadikan perhitungan. Apakah mampu atau tidak untuk mempergunakan alat peraga tersebut.

Dalam menggunakan alat peraga seorang guru tidak perlu memikirkan bahwa kita akan mengeluarkan biaya yang banyak. Kita bisa menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar siswa yang sudah tidak terpakai. Dengan demikian kita bisa melaksanakan kegiatan belajar

mengajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa kita.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan alat peraga benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar untuk peningkatan hasil belajar matematika tentang penjumlahan pada siswa kelas I MI Negeri Medali?
2. Apakah penggunaan alat peraga benda-benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan pada siswa kelas I MI Negeri Medali Puri Mojokerto ?

C. Tindakan yang Dipilih

Dalam penelitian ini cara untuk memecahkan masalah (fokus tindakan) adalah meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dengan menggunakan alat peraga benda-benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar siswa, misalnya: batu, lidi, sedotan, kelereng, dan lain-lain. Dengan menggunakan alat peraga, maka dalam pembelajaran matematika siswa SD/MI akan lebih memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Seorang guru akan lebih mudah menyampaikan konsep-konsep matematika bila

didukung dengan adanya alat peraga. Siswa akan lebih aktif untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan dengan menggunakan alat peraga.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk meningkatkan penggunaan alat peraga yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika khususnya tentang penjumlahan pada siswa MI Negeri Medali Puri Mojokerto
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dengan alat peraga benda – benda konkrit di lingkungan sekitar pada siswa kelas I MI Negeri Medali puri Mojokerto.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini meneliti tentang hasil belajar matematika tentang penjumlahan dengan menggunakan alat peraga benda-benda konkrit di lingkungan sekitar pada siswa kelas I MI Negeri Medali Puri Mojokerto. Penelitian ini sangat penting sekali karena diketahui bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas I kurang maksimal karena dalam pembelajaran kurang memanfaatkan alat peraga. Dan dapat kita ketahui bahwa siswa SD/MI khususnya di kelas 1 masih sangat memerlukan alat peraga dalam memahami konsep- konsep matematika. Dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan dengan alat peraga benda-benda konkrit di lingkungan sekitar. Kita sebagai guru dapat menggunakan alat peraga benda – benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar matematika.